

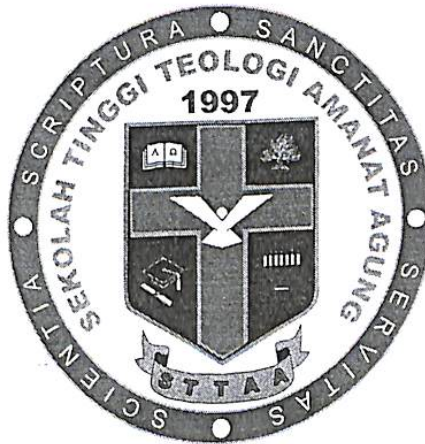
**TINJAUAN TEOLOGIS KRISTEN
TERHADAP
UPACARA PERNIKAHAN DI NIAS**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Guna memperoleh Gelar Sarjana Teologi**

Oleh :

**MITARASI FAU
1019912005**



029896

**PROGRAM SARJANA TEOLOGI
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG
JAKARTA
2004**

**PERPUSTAKAAN
STT AMANAT AGUNG**



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

TINJAUAN TEOLOGIS KRISTEN TERHADAP UPACARA PERNIKAHAN DI NIAS

Dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Penguji pada tanggal 2 Juni 2004

Dosen pembimbing / Penguji

1. GI. Kiandjaja Holik, M.T.S
2. GI. Dedy Sutendy, MA. PCC
3. Pdt. Paulus Daun, M.Th

Tanda Tangan

Jakarta, 2 Juni 2004

GI. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D. (Cand)

Ketua



KATA PENGANTAR

Segala puji, hormat hanya bagi Allah Tritunggal yang telah memberikan hikmat dan kekuatan di dalam hidup ini, secara khusus selama menjalani studi dan pembentukan selama di STT Amanat Agung. Dalam penyelesaian skripsi ini bukan karena kekuatan dan kepandaian penulis tetapi hanya karena kasih dan anugerah dari Allah semata-mata.

Penulis juga menyadari, proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai dukungan dan pertolongan dari berbagai pihak. Syukur kepada Tuhan yang telah memungkinkan Penulis dapat berinteraksi dengan dosen, staf, dan rekan-rekan mahasiswa. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, dengan tulus penulis menghanturkan terima kasih kepada:

Pertama, GI. Kiandjaja Holik, M.T.S. selaku pembimbing I, yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan serta memberikan masukan-masukan yang sangat berarti, sampai selesai skripsi ini dalam bentuk akhirnya. Terima kasih kepada GI. Dedy Sutendy MA. P.C.C. selaku pembimbing II dan Pdt. Paulus Daun M. Th. selaku penguji. Kepada Pdt. Lotnatigor Sihombing, yang telah membimbing mulai dari proposal skripsi ini, terima kasih buat kasih dan perhatian bapak sekeluarga selama penulis di bentuk di seminari.

Kedua, seluruh Civitas Akademik STT Amanat Agung yang telah mendidik dan membentuk penulis. Terima kasih buat Staf Perpustakaan STT Amanat Agung dan Staf Perpustakaan STT Jakarta yang telah membantu penulis mendapatkan literatur dan informasi tentang budaya Nias. Juga kepada rekan-rekan mahasiswa baik kakak tingkat maupun adik tingkat, terima kasih atas dukungan dan kebersamaan dalam pembentukan selama di seminari ini.

Ketiga, Aluizaro Zebua, Dohuzambo, Andreas, Bahae Fau, untuk wawancara tentang adat kebudayaan Nias. Terima kasih untuk informasi dan masukan-masukan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada keluarga Abang Hengki Fau yang telah mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan studi di STT Amanat Agung.

Keempat, sahabat dan adikku Dwi Karyanti L sebagai teman setia mendengarkan setiap pergumulan suka duka dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada teman-teman: mas Anton Kurniawan, Anton Senobawan, Sumito, Yohana dan Dwi yang sudah menjadi teman dan keluarga selama di seminari. *Sharing*, doa, dan dukungannya yang begitu besar dapat penulis rasakan. Kepada Pieter H. J, Koinsidensi, GI. Rosyelin dan Wiwin yang menjadi teman dan pemberi semangat.

Kelima, abang Harten Sababalat yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih juga buat komputernya sehingga membantu proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih kepada teman-teman, GI. Debora S. GI. Kristiyani, GI. Rinne dan Angel Sonya, buat persahabatan dan perhatiannya selama ini.

Keenam, Pdt. Michael Lopian dan keluarga, yang telah memberikan rekomendasi untuk masuk di STT Amanat Agung, juga perhatian dan semangat yang diberikan. Kepada keluarga GI. Yusuf Darmawan yang dengan setia mencurahkan kasih dan perhatiannya untuk penulis.

Ketujuh, buat rekan-rekan seangkatan: Aksi Bali, Sudarto, Ramli, Wiwin, Yenny, Rinne, terima kasih kebersamaan selama studi dan pembentukan di seminari ini penulis merasakan arti hidup dalam satu komunitas, dibentuk bersama untuk menjadi hamba

Tuhan yang benar. Kepada adik-adik tingkat, secara khusus buat adik saya Cung Henbui dan Andreas S. Terima kasih buat kebersamaan selama ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya tulis ini tidak terlepas dari kekurangan di sana-sini. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati terbuka menerima masukan, saran ataupun kritik para pembaca, sehingga dapat membantu untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap, melalui skripsi ini banyak yang mendapat berkat serta anak-anak Tuhan semakin mencintai Firman Tuhan.

SOLI DEO GLORIA

D A F T A R I S I

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	1
Bab I : KONSEP PERNIKAHAN MENURUT ALKITAB	9
I. Konsep Pernikahan Menurut Perjanjian Lama	9
I.1. Pernikahan Ditetapkan oleh Tuhan	10
I.2. Tujuan Pernikahan dalam Perjanjian Lama	11
I.3. Hubungan Tuhan dengan Umat-Nya	14
II. Konsep Pernikahan Menurut Perjanjian Baru	16
II.1. Kesatuan dalam Pernikahan	17
II.2. Pernikahan atas Dasar Kasih Kristus	20
II.3. Pernikahan sebagai Hubungan Kristus dan Jemaat-Nya ...	21
III. Berbagai Kebiasaan Upacara Pernikahan Secara Religius ...	23
IV. Perjamuan Kawin	26
Bab II : KONSEP PERNIKAHAN KRISTEN	28
I. Pengertian Pernikahan Kristen	29
II. Prinsip Pernikahan Kristen	33
III. Dasar dan Sumber Kebahagiaan Keluarga Kristen	38
IV. Struktur dalam Keluarga Kristen	43
Bab III : KONSEP PERNIKAHAN DI DALAM MASYARAKAT NIAS ...	46
I. Lapisan Masyarakat	46
II. Upacara Pernikahan di Nias Utara	49
II.1. Upacara sebelum Pernikahan	52
II.2. Proses Pelaksanaan Upacara Pernikahan	58
III. Upacara Pernikahan di Nias Selatan	62
IV. Pelaksanaan Pesta Pernikahan	64
Bab IV : TINJAUAN TEOLOGIS TENTANG UPACARA PERNIKAHAN DI NIAS	69
I. Sikap Teologis Kristen terhadap Kebudayaan	69
I.1. Sikap Kristen yang Eksklusif (<i>Christ Against Culture</i>) ..	69
I.2. Sikap Kristen Kultural (<i>Christ of Culture</i>)	70
I.3. Sikap Kristen Sintesis (<i>Christ Above Culture</i>)	70
I.4. Sikap Kristen yang Dualis (<i>Christ and Culture in Paradox</i>)...	71

I.5. Sikap Kristen yang Membaharui (<i>Christ Transforming Culture</i>)	72
II. Pendekatan Teologis Kristen Terhadap Pernikahan di Nias.	77
II.1. Kedudukan Manusia di Hadapan Allah	77
II.2. Kultus di dalam Pernikahan Masyarakat Nias	80
II.3. Kultur di dalam Pernikahan Masyarakat Nias	85
III. Upacara Pernikahan Setelah Masuk Agama Kristen	86
IV. Pelaksanaan Upacara Pernikahan di Gereja	88
V. Pendekatan Teologis Terhadap Konsep Upacara Pernikahan di Nias	90
Bab V : SARAN DAN PENUTUP	95
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	105